

Peningkatan Literasi Keuangan Rumah Tangga sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Balesari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang

Rizky Firmansyah^{1*}, Nurika Restuningdiah², Ach. Littausil Arzaq³, Muhammad⁴

^{1,2,4} Departemen Akuntansi, FEB, Universitas Negeri Malang, Malang

³ Mahasiswa Departemen Akuntansi, FEB, Universitas Negeri Malang, Malang

rizky.firmansyah.fe@um.ac.id

Abstract

Balesari Village is a village with a good potential for natural resources such as agriculture and tourism. However, most of the people in Balesari Village still do not have a good level of financial literacy. Therefore, the community service team-initiated efforts to improve financial literacy by presenting materials by experts and applying theories according to the conditions of Balesari Village. The results of the community service in Balesari Village include an increase in the community's knowledge of household financial literacy, an improvement in the community's ability to manage finances up to long-term financial planning, and an increase in enthusiasm for further learning about household financial literacy.

Keywords: financial management; household financial literacy

Abstrak

Desa Balesari merupakan desa dengan potensi sumber daya alam yang baik seperti pertanian dan pariwisata. Namun, mayoritas masyarakat Desa Balesari masih belum memiliki literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat berinisiatif untuk melakukan peningkatan literasi keuangan dengan pemaparan materi oleh para ahli dan penerapan teori sesuai dengan kondisi masyarakat Desa Balesari. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat Desa Balesari yakni adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan rumah tangga, peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan hingga pada tahap perencanaan keuangan jangka panjang, serta peningkatan semangat dalam mempelajari literasi keuangan rumah tangga lebih lanjut.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan; literasi keuangan rumah tangga

1. PENDAHULUAN

Desa Balesari merupakan desa yang terletak di wilayah lereng Gunung Kawi Kabupaten Malang. Desa Balesari terletak di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur. Desa Balesari memiliki luas wilayah 1.646 Ha yang berbatasan langsung dengan beberapa desa yaitu sebelah timur berbatasan dengan Desa Kranggan Kecamatan Ngajum, sebelah barat berbatasan dengan Desa Wonosari Kecamatan Wonosari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Maguan Kecamatan Ngajum, dan sebelah utara berbatasan dengan Desa Babadan Kecamatan Ngajum (BPS Kabupaten Malang, 2021). Desa Balesari memiliki penduduk sejumlah 7.364 jiwa dengan 7 dusun didalamnya yaitu Dusun Segelan, Dusun Gendogo, Dusun Nanasan, Dusun Jambuwer, Dusun Balesari, Dusun Ubalan, Dusun Umbulrejo (BPS Kabupaten Malang, 2021).

Selain itu Desa Balesari memiliki 17 RW dan 49 RT (BPS Kabupaten Malang, 2021). Masyarakat Desa Balesari rata-rata berkerja pada sektor pertanian dan perkebunan yang memiliki potensi tinggi dalam hasil perkebunannya. Namun aktivitas dan kegiatan dari masyarakat desa tersebut kurang dapat berjalan dengan baik dan maksimal karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan lingkungan tempat tinggal yang jauh dari perkotaan. Rendahnya pengetahuan akan literasi keuangan dan manajemen investasi pada masyarakat Desa Balesari menjadi salah satu faktor utama rendahnya kualitas sumber daya manusia, sehingga masih rendahnya sumber daya yang dikelola oleh masyarakat Desa Balesari. Oleh karena itu, tim pelaksana pengabdian berinisiatif untuk melakukan peningkatan pengetahuan literasi keuangan dan manajemen investasi melalui sosialisasi dan implementasi pengetahuan keuangan dan investasi terhadap masyarakat Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

Memprediksi hasil pandemi yang tidak pasti sudah menjadi sebuah kekhawatiran bagi warga desa Balesari. Mereka menjadi pusat pengelolaan keuangan di tingkat tersebut dengan komunitas terkecil adalah rumah tangga. Lingkungan rumah tangga adalah penggerak utama dalam tatanan masyarakat terkecil, sehingga memperkuat pengelolaan keuangan dalam sebuah keluarga sangatlah diperlukan. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan. Tingkatkan pengetahuan keuangan dan manajemen investasi pada masyarakat akan secara langsung menjadi landasan yang kokoh untuk menstabilkan seluruh sistem perekonomian secara berkala. Kegiatan ini dapat dimulai dari lingkungan rumah sebagai landasan internal terbentuknya korporasi yang memahami pengelolaan keuangan dan investasi. Dengan semangat untuk dapat memperkuat basis perekonomian masyarakat Desa Balesari setelahnya. Maka, kelompok mengusulkan untuk berkoordinasi dengan mitra mengenai permasalahan yang dihadapi.

Permasalahan yang dihadapi warga Desa Balesari adalah kurangnya pendidikan yang memadai. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tidak ada jumlah sekolah menengah atas dan sekolah kejuruan di wilayah Kecamatan Ngajum (Pusdatin Kemendikbudristek, 2023). Namun, berbeda dengan Jumlah SD maksimal 30 sekolah dan sekolah SMP berjumlah 2 (Pusdatin Kemendikbudristek, 2023). Berdasarkan informasi mengenai jumlah sekolah di Kecamatan Ngajum dapat memberikan kesimpulan bahwa penduduk Desa Balesari memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah. Berdasarkan keterangan jumlah sekolah di Kecamatan Ngajum dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Balesari memiliki tingkat melek pendidikan yang cukup rendah. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman yang menyeluruh terkait literasi keuangan dan manajemen investasi, guna memajukan pengetahuan keuangan bagi lingkungan rumah tangga melalui pengimplementasian literasi keuangan dan manajemen investasi secara dasar hingga komprehensif.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa proses diantaranya perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan pelaporan. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan implementasi tentang literasi keuangan dan pengelolaan investasi pada rumah tangga di desa Balesari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi anggota masyarakat dalam batas keluarga di Desa Balesari, sesuai dengan rencana pelayanan bagi civitas UM 2020 - 2024. Metode pelaksanaan diterapkan pada program ini memberikan pendidikan dan pengetahuan dalam pemahaman dan strategi keuangan pengelolaan investasi melalui sosialisasi dan implementasi.

Berikut merupakan paparan mengenai tahap-tahap pengabdian kepada masyarakat di Desa Balesari:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan analisis terkait dengan situasi tingkat pengetahuan masyarakat Desa Balesari mengenai literasi keuangan di lingkungan rumah tangga. Proses analisis situasi dilakukan dengan melakukan survei awal dan wawancara kepada Kepala Desa Balesari. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perlunya sosialisasi pengetahuan keuangan kepada setiap rumah tangga di Desa Balesari mengenai dasar pengetahuan keuangan dan implementasi pengetahuan keuangan. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan langkah-langkah untuk melaksanakan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan pemberian pengetahuan dan pengimplementasian literasi keuangan rumah tangga di Desa Balesari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilakukan dengan memaparkan teori literasi keuangan oleh para ahli. Pemaparan teori ini bertujuan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada masyarakat sebelum mengimplementasi teori literasi keuangan yang telah diberikan (Wardoyo et al., 2021).

3. Tahap Pelaporan

Kegiatan akhir dari program pengabdian ini adalah menulis laporan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Proses pelaporan berfungsi untuk menjelaskan kinerja kegiatan dan pencapaian luaran pengabdian kepada masyarakat. Proses untuk memastikan pencapaian hasil memerlukan koordinasi yang lebih mendalam dengan pihak Desa Balesari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan literasi keuangan rumah tangga di Desa Balesari, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Balesari merupakan salah satu desa dengan potensi sumber daya alam yang baik. Potensi tersebut dapat berupa pertanian maupun pariwisata. Namun, terdapat kelemahan pada tingkat pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini, sehingga berpengaruh pada kurang maksimalnya literasi berkaitan dengan laporan keuangan untuk dapat memaksimalkan potensi sumber daya alam yang ada di Desa Balesari. Literasi keuangan ini tidak hanya berkaitan dengan korporasi, melainkan juga pada rumah tangga. Akuntansi rumah tangga digunakan untuk mengontrol keuangan rumah tangga serta transparansi antar anggota keluarga (Rozzaki & Yuliati, 2022). Selain itu, akuntansi rumah tangga juga diperlukan dalam kaitannya dengan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang mengalir pada kas rumah tangga (Mulyani & Budiman, 2018).

Adapun praktik akuntansi rumah tangga yang bisa diterapkan dalam sehari-hari menurut pendapat Derr dan Bill (Sukrianto & Lakoro, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Penganggaran

Perencanaan anggaran merupakan salah satu bentuk penanganan yang digunakan untuk kepentingan memenuhi kebutuhan dan perkembangan rumah tangga. Selain itu, diperlukan penganggaran yang terperinci sesuai dengan kebutuhan. Terutama terkait cadangan keuangan rumah tangga sebagai bentuk upaya untuk menghindari risiko utang dan tuntutan terhadap pihak ketiga.

2. Pencatatan

Proses pencatatan merupakan bagian dari perencanaan keuangan rumah tangga dengan proses pemeliharaan, terutama mengetahui besaran anggaran rumah tangga sebagai upaya memahami pentingnya mengelola keuangan. Sistem perencanaan keuangan dapat dilaksanakan dengan menggunakan buku kas dan pencatatan setiap hari, mingguan dan bulanan. Pencatatan dilakukan agar bisa membantu proses penganggaran untuk cadangan masa depan sekaligus menghemat uang dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan.

3. Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan ini dilakukan agar arus keuangan rumah tangga tetap dalam anggarannya. Bahkan dalam mengambil keputusan harus dilakukan dengan hati-hati berdasarkan dengan kebutuhan dan skala prioritasnya. Selain itu, pengambilan keputusan juga perlu memikirkan berkaitan dengan investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Perencanaan keuangan jangka panjang dapat disesuaikan dengan kebutuhan rumah tangga. Perencanaan keuangan jangka panjang dapat dilakukan dengan investasi sesuai dengan profil rumah tangg. Hal ini dibutuhkan sebagai bentuk upaya

menghadapi masa-masa yang akan datang seperti masa pension, dana pendidikan anak, dan lain-lain.



Gambar 1. Foto kegiatan pemberian materi Literasi Keuangan Rumah Tangga

Pelatihan mengenai Literasi Keuangan Rumah Tangga dilakukan dengan penyampaian materi secara ceramah. Pemaparan materi dimulai dengan pemberian konsep dasar mengenai Akuntansi Rumah Tangga, seperti pengelolaan keuangan dalam rumah tangga yang dapat berguna dalam menciptakan ketenangan dan menjadi bahan evaluasi, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan perencanaan keuangan jangka panjang baik menabung maupun investasi. Pengelolaan keuangan rumah tangga juga menganjurkan untuk melakukan komunikasi keuangan antar anggota keluarga sebagai bentuk transparansi antar anggota keluarga, sehingga menciptakan rasa saling percaya dan ketenangan.

Selanjutnya dilakukan kegiatan penerapan teori secara langsung yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat Desa Balesari. Pada sesi ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi sesuai dengan kondisi masyarakat terutama berkaitan dengan alokasi penghasilan rumah tangga, terutama pada rumah tangga yang juga memiliki usaha sendiri, seperti di bidang pertanian ataupun usaha lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Balesari. Adapun hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat Desa Balesari mengenai literasi keuangan rumah tangga.
2. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangannya, mulai dari pengalokasian penghasilan, penganggaran biaya rumah tangga, hingga pada perencanaan keuangan untuk jangka panjang.
3. Menumbuhkan semangat masyarakat untuk mempelajari lebih lanjut mengenai literasi keuangan rumah tangga.

4. SIMPULAN

Pengabdian masyarakat mengenai peningkatan literasi keuangan rumah tangga dapat dilaksanakan dengan baik. Masyarakat Desa Balesari sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan, mulai dari pemaparan materi hingga penerapan teori. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat mampu menerapkan akuntansi keuangan rumah tangga dengan baik, serta meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait dengan literasi keuangan sehingga mampu menerapkan praktiknya hingga perencanaan jangka panjang. Bahkan, masyarakat Desa Balesari menginginkan adanya pelatihan tingkat lanjutan mengenai akuntansi keuangan rumah tangga.

5. REKOMENDASI

Mengingat antusiasnya masyarakat dalam penyampaian materi mengenai peningkatan literasi keuangan rumah tangga, maka diperlukan adanya pengabdian tingkat lanjut mengenai pelatihan literasi keuangan rumah tangga. Sehingga rumah tangga dapat menerapkan praktiknya dari mulai perencanaan hingga pengalokasian keuangan jangka panjang.

6. REFERENSI

- BPS Kabupaten Malang. (2021). Kecamatan Ngajum dalam Angka. In *BPS*.
- Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2018). *Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami*. 6, 206–216.
- Rozzaki, A. D., & Yuliaty, Y. (2022). Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 69–82. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.601>
- Sukrianto, & Lakoro, F. S. (2022). Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum Dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo. *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(3), 570–593. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2402>
- Wardoyo, C., Firmansyah, R., Fauzan, S., & Rahmawan, A. G. (2021). THE VILLAGE ACCOUNTING KNOWLEDGE AND COMPREHENSION ENHANCEMENT FOR VOCATIONAL HIGH SCHOOL ACCOUNTING TEACHERS IN TULUNGAGUNG. *PASUNDAN INTERNATIONAL OF COMMUNITY SERVICES JOURNAL (PICS-J)*, 03(02). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>